

**TINJAUAN MANAJEMEN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI
DI OBJEK WISATA PULAU BELIBIS KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga
(S.Or)
pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh
ZIKRIAN RADESKI
NIM : 14089177

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Tinjauan Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Di Objek Wisata
Pulau Belibis Kota Solok**

Nama : Zikrian Radeski
NIM : 14089177
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Hastria Effendi, M. Farm. Apt
NIP. 19831021 201012 2 004

Pembimbing II



Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan



Dr. Wilda Welis, SP. M. Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Anak Taman Kanak-Kanak yang Status Gizi Kurang dan Normal di Taman Kanak-Kanak Daarul Hikmah Pauh Kamar Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 14089164

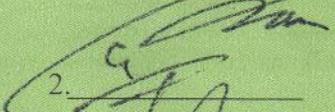
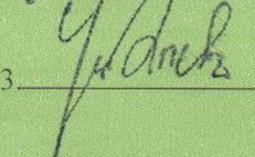
Program Studi: Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wilda Welis, SP. M.Kes	1. 
2. Anggota	: Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yogi Andria, S.Si. M.Or	3. 

ABSTRAK

Zikrian Radeski (2019) : Tinjauan Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum di ketahuinya tinjauan manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Masalah penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran manajemen *perencanaan, pengorganisasian, pergerakan* dan *pengawasan* olahraga rekreasi yang ada di pulau belibis kota solok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pengelolaan olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah *kualitatif* dengan format *deskriptif*. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai, lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok secara keseluruhan dapat dikatakan baik terlihat dari tercapainya aspek *perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan*, dan *pengawasan* dalam mengelola manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Meskipun ada beberapa kendala yang terjadi dalam mengelola manajemen olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Kata Kunci : Manajemen, Olahraga Rekreasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok** ".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph. D, yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Ibu Dr. Wilda Welis dan Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr.M.Sazeli rifki,S.Si. M.Or, SP. M. Kes, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini
4. Pembimbing 1, Ibu Hastria Effeendi, M. Farm. Apt, yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
5. Pembimbng 2,Ibu Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes, yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
6. Bapak Dr. Anton Komaini, S.si. M.Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
7. Bapak Fahd Mukhtarsyaf, S.Pd. M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Proposal hingga penelitian ini selesai dilaksanakan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/staf pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu karyawan/tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Penelitian ini selesai dilaksanakan.

Padang, januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Hakikat Manajemen	14
2. Fungsi Manajemen	15
3. Olahraga Rekreasi.....	23
B. Kerangka Berfikir	35
C. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Validasi Instrumen	39

F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.. ..	52
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian.....	52
2. Data Kunjungan.....	82
3. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Solok.....	83

DAFTAR GAMBAR

1. Peta daerah objek wisata Pulau Belibis Kota Solok	6
2. Contoh sarana fling fox di objek wisata Pulau Belibis	31
3. Contoh olahraga rekreasi fling fox	32
4. Contoh olahraga rekreasi berkuda	33
5. Contoh olahraga rekreasi sampan kayuh.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Obsevasi	54
2. Hasil Observasi.....	56
3. Pedoaman Wawancara	58
4. Laporan Hasil Wawancara	70
5. Data Kunjungan	79
6. Struktur Organisasi	81
7. Dokumentasi.....	84
8. Surat izin penelitian dari kedinasan Kota Solok.....	93
9. Kartu disposisi dari Dinas Pariwisata Kota Solok.....	94
10. Surat balasan penelitian dari Dinas Pariwisata Kota Solok.....	95
11. Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	96

BAB I

PENDAHULAUN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern ini telah banyak perkembangan yang begitu pesat terjadi, negara Indonesia telah banyak giat membangun untuk mencapai suatu keadaan dimana ada keadilan dan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pertahanan yang dapat dinikmati oleh segala lapisan masyarakat baik lahir maupun batin. Dari keadaan tersebut dapat di harapkan perbedaan antara golongan kaya dan miskin semakin kecil. Namun untuk mejunu cita-cita yang sejati di perlukan suatu perjuangan yang terus menerus untuk teteap bisa menjadi sejahtera, rukun, makmur dan damai.

Dalam kehidupan sekarang banyaknya masalah-masalah yang terjadi dan tingginya angka pengangguran, kemiskinan, pendidikan dan produktivitas yang kecil. Ketidak tersedian lapangan kerja tidak hanya menjadi masalah di negara berkembang saja tetapi juga menjadi masalah di seluruh negara, salah satunya dalam bidang olahraga, olahraga raga adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan drajat kesehatan secara maksimal, dalam olahraga banyak terdapat cabang cabang atau pilihannya, salah satunya olahraga rekreasi .

Undang-undang republik indonesia Nomor 3 tahun 2005 Tentang Sistem keolahragaan nasional Pasal 26 tentang Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekerasi

(1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memassalkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan, dan hubungan sosial. (2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat. (3) dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan smemanfaatkan potensi sumber daya, prasarana dan sarana olahraga rekreasi. (4) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi yang bersifat tradisional dilakukan dengan menggali, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan olahraga tradisional yang ada dalam masyarakat. (5) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan berbasis masyarakat dengan memperhatikan prinsip mudah, murah, menarik, manfaat, dan massal. (6) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkembangkan sanggar-sanggar dan mengaktifkan perkumpulan olahraga dalam masyarakat, serta menyelenggarakan festival olahraga rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Jika dikaitkan dengan manajemen suatu bisnis dalam pembagaian sturktur organisasi yang mampu bekerjasama satu sama lain maka tujuan dari organisasi tersebut akan mudah di capai ,jadi di perlukan kerjasama yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat H.J.S Husdarta (2011:38) yang mengatakan bahwa:

“Organisasi adalah sebuah pengertian abstrak yang mencerminkan himpunan sejumlah orang yang bersepakat untuk bekerja sama dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan. Tujuan itu di capai memalui gabungan kompetensi dan keahlian,gabungan dari pola hubungan berdasarkan kesewenangna dan tanggung jawab.”

Kebutuhan hidup yang saling berinteraksi akan menciptakan lahan bisnis tidak terkecuali bisnis olahraga, Sistem Keolahragaan Nasional telah memberi kesempatan setiap warga melaksanakan bisnis olahraga. Peluang ini harusnya di maknai sebagai landasan hukum atau pijakan untuk melakukan bisnis olahraga. Bagi pebisnis pemula dalam

mengembangkan bisnis olahraga perlu study kelayakan meliputi : (1) aspek pemasaran, (2) teknik dan produksi. (3) keuangan dan. (4) aspek manajemen. Untuk memudahkan dalam berbisnis pilihan salah satu bisnis yang terjangkau dari segi kemampuan, pengalaman, serta pendanaan. kemudian menganalisa pasar potensial yang dapat dimasuki, mengutamakan kepuasan pelanggan sebagai dasar pelayanan. Strategi harga menggunakan leadership (strategi harga murah).

Dalam membuat suatu bisnis olahraga supaya tercapainya tujuan yang telah di tetapkan maka di perlukan sebuah metode, Keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tujuannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang budaya masyarakat, keadaan sosial ekonomi, keadaan geografis daerah dan yang tak kalah pentingnya adalah faktor manajemen.

Sesuai dengan pendapat Terty dalam Hasibuan (2012:1) mengemukakan defenisi manajemen bahwa “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang yang kearah tujuan -tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”.

Menurut Hasibuan dalam Apri agus (2012:5) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu

tujuan tertentu. Dan menurut pendapat Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam Hasibuan dan Malayu (2011:3) mengatakan

“ Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.”

Dari teori tersebut dapat dikatakan bahwa Manajemen adalah suatu bentuk dari pembuatan, pengelolaan, dan pergerakan suatu kelompok untuk tujuan tertentu. Manajemen sangat berhubungan erat dengan bisnis salah satunya dalam bisnis olahraga, ada bermacam-macam bisnis olahraga yang bisa di kembangkan. Karena banyaknya tingkat permintaan masyarakat terhadap jasa dalam bidang kesehatan, kenyamanan dan kesenangan dengan melakukan kegiatan di hari libur dengan berolahraga, oleh karena itu ada banyak bisnis-bisnis yang bisa di kembangkan dalam bidang olahraga pada saat sekarang ini, tidak hanya pada penyediaan dalam tujuan untuk mendapatkan kebutuhan fisik yang baik.

Sekarang telah banyak dibukanya tempat-tempat bermain dengan menawarkan jasa untuk menunjang kesehatan fisik dan juga kesehatan rohani ataupun psikologi. Salah satunya adalah olahraga rekreasi sesuai dengan pendapat Harsuki dalam Tim Kuliah Rekreasi (2016:30) “ olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketenangan jiwa karena di dalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain”.

Bedasarkan kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa olahraga rekreasi adalah suatu gerak dengan aktivitas yang disadari untuk mendapatkan derajat kesehatan fisik dan kesehatan yang baik sehingga dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan.

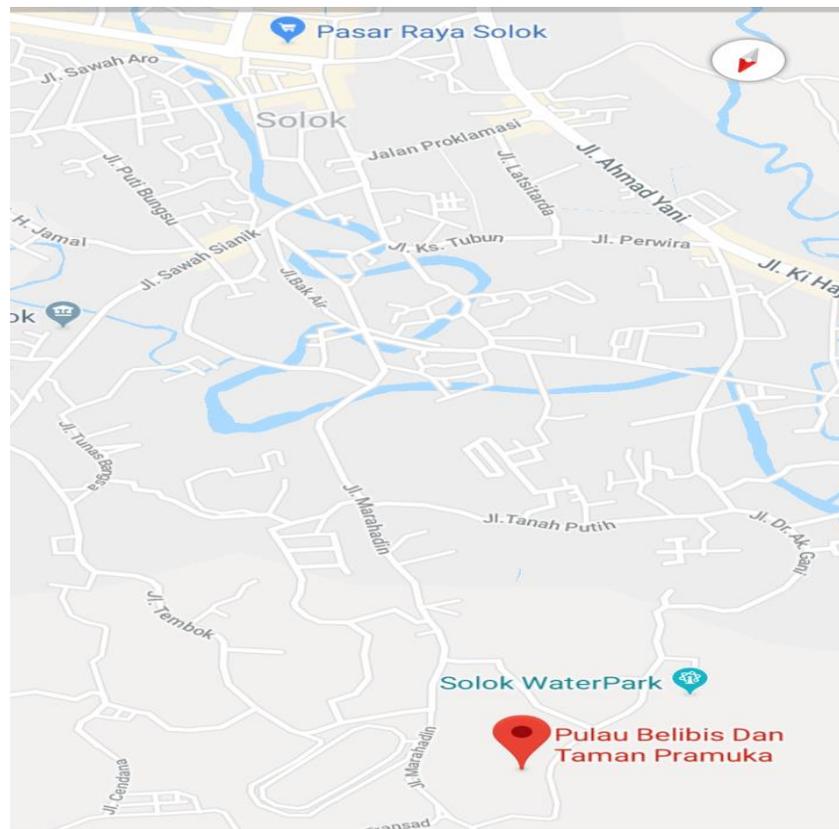
Dalam bentuk fisik olahraga rekreasi dapat di temukan berbagai jasa suatu organisasi atau usaha yang menjadikan harga sebagai acauannya, ada banyak pilihan objek wisata yang menuntut adanya olahraga rekreasi di berbagai daerah.

Olahraga rekreasi yang ada di kota dan Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat kini mulai gencar-gencar dalam membangun, banyaknya tempat-tempat yang menjual jasa olahraga rekreasi dalam bentuk intensitas tinggi dan rendah seperti Objek Wisata Bukik Cinangkik, Objek Wisata Angin Berhembus, Objek Wisata Puncak Thailan, Objek Wisata Laing Park, dan Objek Wisata Pulau belibis.dalam pengembangan olahraga rekreasi Objek Wisata Pulau Belibis lebih ergonomis bagi warga Kota Solok karena berada di Pusat Kota Solok yaitu tepatnya di daerah Ampangkualao Kota Solok .

Objek wisata Pulau Belibis Kota Solok adalah objek wisata di sumatra barat yang wajib dikunjungi untuk penggemar waisata alam, rekreasi dan hobi. Ada banyak tempat wisata solok yang menyajikan keindahan panoramanya, dan pulau belibis adalah salah satunya. Pulau Belibis merupakan tempat wisata yang unik karena menggabungkan

keindahan alam dengan fasilitas rekreasi dan para pemilik hobi memancing, jadi tempat ini memiliki berbagai daya tarik.

Lokasi objek wisata Pulau Belibis ada di sebelah selatan pasar solok dan dekat dengan arena pacuan kuda bernama Ampang Kualo, jarak dari pasar Solok sekitar 2 km dan lokasinya bisa di jangkau dengan mudah menggunakan kendaraan atau bahkan berjalan kaki.



Gambar 1.1 (Peta daerah objek wisata Pulau Belibi Kota Solok)

Sumber [www.google](http://www.google.com) map.com

Objek wisata Pulau Belibis Kota Solok banyak menawarkan berbagaimacam wahana olahraga rekkreasi dan sarana prasana rekrasi seperti flyngfox, balon udara mini, pemancingan umum, permainan bola

air, berkuda, sampan kayuh dan lain sebagainya wahana permainan anak-anak, pondok-pondok lesehan, tempat makan, wc umum dan tempat parkir. Dalam pegembangannya maka diperlukan suatu cara agar bisnis objek wisata yang bernuansa alam dan juga bisnis dalam bidang olahraga rekreasi ini bisa berjalan dengan baik.

Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen objek wisata Pulau Belibis Kota Solok, karena setelah dilakukan observasi masih banyak terlihat sarana dan prasana, pengelolaan, pelayanan dan pemasaran objek Pulau Belibis Kota Solok kurang memadai, ada beberapa kekurangan yang perlu dibenahi, data diambil dari observasi yang dilakukan oleh penulis di objek wisata.

penulis melakukan observasi beberapa kali maka terlihat banyak kekurangan seperti, (1) tempat parkir yang tidak teratur di objek wisata pulau belibis Kota Solok (2) tidak jelasnya petugas di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok karna tidak menggunakan baju seragam (3) kurangnya promosi objek wisata Pulau Belibis Kota Solok yang diketahui dari petugas kedinasan pariwisata Kota Solok(5) sarana jalan untuk pejalan kaki masih menggunakan media tanah (6) peralatan untuk melakukan permainan yang bersifat membutuhkan aktivitas fisik untuk anak-anak masih alakadarnya (7) minimnya anggaran yang di berikan oleh pemerintah untuk menunjang kualitas olahraga rekreasi di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok di dapat dari wawancara kepada kepala sesi sadarwisata Dinas Pariwisata Kota Solok (8) pembangunan sarana dan

prasarana yang belum rampung sehingga mengurangi nilai objek wisata itu sendiri dari wawancara kepada kepala sesi sarana dan prasana Dinas Pariwisata Kota Solok. Jadi untuk menghadapi masalah tersebut masih sangat di perlukan Manajemen pengelolaan yang baik pada objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Oleh sebab itu untuk melihat secara jelas bagaimana cara penerapan pengelolaan manajemen objek wisata Pulau Belibis Kota Solok, fungsi-fungsi manajemen maupun program-program yang berperan penting dalam peningkatan objek wisata Pulau Belibis Kota Solok maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Tinjauan Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah dapat di indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana gambaran Perencanann di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
2. Belum diketahui gambaran Organisasi di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
3. Belum diketahui bagaimana gambaran Pelaksanaan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.

4. Belum diketahui bagaimana gambaran Pengawasan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
5. Belum diketahui bagaimana gambaran Penganggaran di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
6. Belum diketahui bagaimana gambaran Pengelolaan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
7. Belum diketahui bagaimana gambaran Izin usaha di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
8. Belum diketahui bagaimana gambaran Pemasaran di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada permasalahan adalah:

1. Bagaimana gambaran Perencanaan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
2. Bagaimana gambaran Pengorganisasian di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
3. Bagaimana gambaran Pelaksanaan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.
4. Bagaimana gambaran Pengawasan di olahraga rekreasi di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok penelitian ini adalah “ bagaimana tinjauan manajemen pengelolaan olahraga rekreasi objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.
2. Untuk mengetahui gambaran pengorganisasian objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.
3. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.
4. Untuk mengetahui gambaran pengelolaan objek wisata Pulau Belibis Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hendaknya bermanfaat :

1. Bagi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana Olahraga (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pengelola yaitu di bidang perencanaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas

olahraga rekreasi baik dibidang sarana prasarana, ketenagakerjaan, promosi dan lain-lain yang erat kaitannya untuk kemajuan.

3. Bagi seluruh petugas di objek wisata Pulau Belibis di bidang organisasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dan kekompakan dalam bertugas.
4. Bagi pengelola objek wisata Pulau Belibis di bidang pergerakan sebagai bahan masukan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas dari objek wisata tersebut.
5. Bagi pengelola objek wisata Pulau Belibis di bidang pengawasan sebagai bahan masukan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja supaya tercapainya tujuan untuk membuat objek wisata Pulau Belibis Kota Solok menjadi objek wisata yang dikenal banyak masyarakat kota maupun luar kota.
6. Untuk peneliti berikutnya sebagai bahan acuan untuk meneliti lebih lanjut tentang sesuatu hal yang berhubungan dengan olahraga rekreasi dan manajemen.
7. Bagi Fakultas Ilmu keolahragaan sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

